

**PRINSIP SEORANG AYAH DALAM MENDIDIK ANAK  
MENGAKIBATKAN PENDERITAAN DALAM NOVEL *HARD  
TIMES* KARYA CHARLES DICKENS**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra

oleh

MOHAMAD RIZAL

NIM.02130025



**FAKULTAS SASTRA**

**JURUSAN SASTRA INGGRIS**

**UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

**JAKARTA**

**2008**

Skripsi Yang Berjudul:

**PRINSIP SEORANG AYAH DALAM MENDIDIK ANAK  
MENGAKIBATKAN PENDERITAAN**

Oleh:

Mohamad Rizal


NIM: 02130025

Disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh:


Mengetahui,

Ketua Jurusan

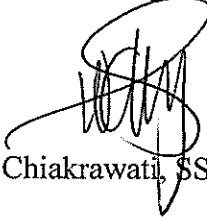
Bahasa dan Sastra Inggris S1

  
(Swany Chiakrawati, SS, MA)

Pembimbing I

  
(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA)

Pembimbing II

  
(Swany Chiakrawati, SS, MA)

Skripsi Yang Berjudul

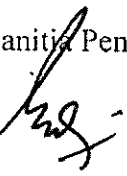
**Prinsip Seorang Ayah Dalam Mendidik Anak  
Mengakibatkan Penderitaan**

Telah diuji dan diterima dengan baik (lulus) pada tanggal 14 Agustus 2008,  
dihadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Sastra.

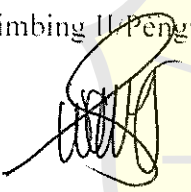
Pembimbing I/Penguji

Ketua Panitia Penguji

  
(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA)

  
(Drs. Rusdy M. Yusuf)

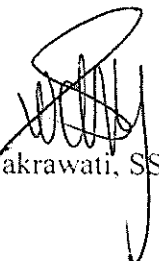
Pembimbing II/Penguji

  
(Swany Chiakrawati, SS, MA)

Disahkan oleh:

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris

Dekan Fakultas Sastra

  
(Swany Chiakrawati, SS, MA)

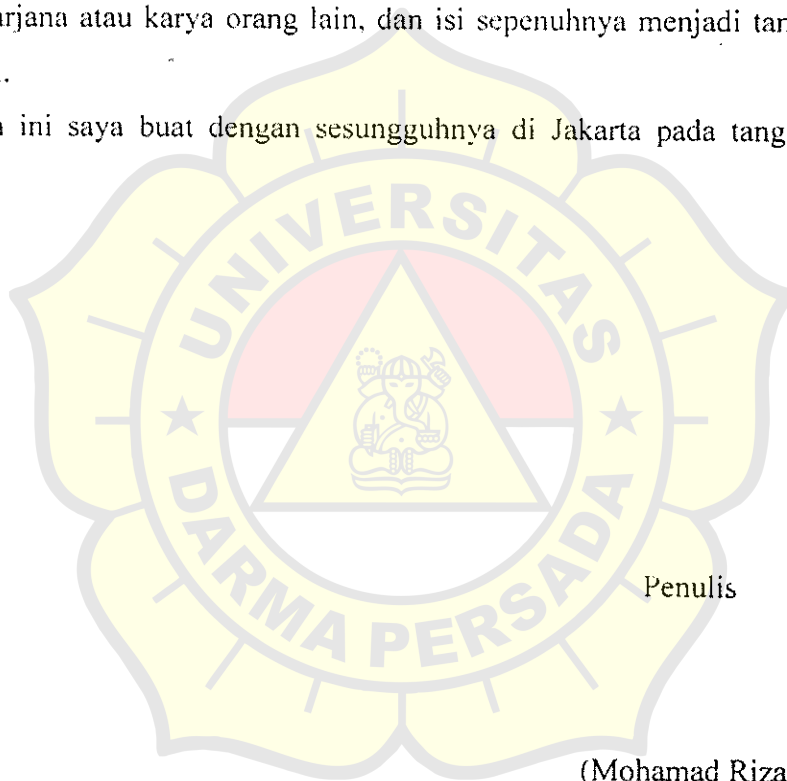
  
(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA)

Skripsi Yang Berjudul:

**PRINSIP SEORANG AYAH DALAM MENDIDIK ANAK  
MENGAKIBATKAN PENDERITAAN DALAM NOVEL  
*HARD TIMES* KARYA CHARLES DICKENS**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Dr. Hj. Albertine S. Minderope, MA dan Swany Chiakrawati, SS, MA, tidak merupakan jiplakan skripsi sarjana atau karya orang lain, dan isi sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 14 Agustus 2008.



Penulis

(Mohamad Rizal)

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji dan Syukur kepada Allah S.W.T, karena dengan nikmat dan karunia-Nya-lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada kekasih Allah, Rasulullah Muhammad S.A.W.

Bukan suatu hal yang mudah bagi penulis untuk membuat suatu hasil karya akademik ini. Kurang lebih lima tahun mengalami proses pendidikan, dengan segala dinamikanya di Fakultas Sastra Inggris, akhirnya penulis memilih judul dalam skripsi ini 'Prinsip Seorang Ayah dalam Mendidik Anak Mengakibatkan Penderitaan dalam Novel *Hard Times* karya Charles Dickens'. Dengan penuh kesadaran pula saya merasa skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karenanya, kritik dan saran konstruktif sangat penulis harapkan.

Di lembaran ini pula penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah sedia dengan ikhlas membantu, baik berupa waktu, nasihat, petunjuk serta dorongan kepada penulis sehingga skripsi ini terselesaikan. Ucapan terima kasih ini penulis tujukan kepada:

1. Ibunda dan ayahanda tercinta yang telah mendidik penulis selama ini.
2. Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA, sebagai dosen pembimbing penyusunan skripsi ini yang telah memberikan banyak waktu, wawasan dan arahnya kepada penulis. Banyak ilmu dan hikmah yang penulis dapatkan dari hasil interaksi dengan beliau. Sekali lagi penulis ucapkan terima kasih.
3. Swany Chiakrawati, SS, MA sebagai dosen pembimbing penyusunan skripsi ini yang telah memberikan nasihat serta dorongan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

4. Drs. Rusdy M. Yusuf sebagai dosen pembimbing akademik.
5. Dra. Karina Adinda, MA dan Agustinus, MSi serta dosen-dosen Unsada Fakultas Sastra Inggris yang telah memberikan dorongan dan semangat kepada penulis selama pendidikan.
6. Lina Listinawati, ST tersayang sebagai istri sekaligus ibu dari anak-anak penulis, Muhammad Dzaki Ar-rizal dan Muhammad Dzidan Ar-rizal, yang telah sabar mengurus dan menemani penulis selama ini.
7. *Ikhwah* Studi Kerohanian Mahasiswa Islam (SKMI) UNSADA.
8. *Chief* Sugeng, *Chef* Fajar Zein, *Manager* Asmawi, dan *Manager* Agus Budiyanto yang membantu penulis dalam pengaturan *schedule* kerja di Hotel Millennium Sirih Jakarta, sehingga penulis dapat bekerja dan kuliah, serta rekan-rekan di *Room Service* atas kritik konstruktifnya, penulis ucapkan terima kasih.

Mudah mudahan hasil karya akademik ini memberikan kontribusi, minimal kepada rekan-rekan atau bagi pihak lain yang membutuhkan.

Jakarta, 8 Juni 2008

Penulis

## DAFTAR ISI

TANDA PERSETUJUAN .....	i
TANDA PENGESAHAN.....	ii
TANDA PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI .....	vi
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Pembatasan Masalah.....	3
D. Perumusan Masalah.....	3
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Landasan Teori.....	4
G. Metode Penelitian.....	8
H. Manfaat Penelitian.....	8
I. Sistematika Penyajian.....	8
<b>BAB II      ANALISIS NOVEL <i>HARD TIMES</i> MELALUI SUDUT PANDANG                   “DIAAN” MAHATAHU</b>	
A. Sudut Pandang.....	10
B. Analisis Perwatakan Tokoh Melalui Sudut Pandang ‘Diaan’ Mahatahu.....	10
C. Analisis Latar Melalui Sudut Pandang “Diaan” Mahatahu.....	20
D. Analisis Alur Melalui Sudut Pandang “Diaan” Mahatahu.....	26
E. Rangkuman .....	32

<b>BAB III</b>	<b>PRINSIP SEORANG AYAH DALAM MENDIDIK ANAK MENGAKIBATKAN PENDERITAAN</b>	
	A. Bersikap Otoriter.....	33
	B. Memandang Buruk Dunia Hiburan.....	34
	C. Tidak Memberikan Rasa Aman .....	35
	D. Rangkuman .....	38
<b>BAB IV</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan .....	39
	B. <i>Summary of Thesis</i> .....	40

SKEMA PENELITIAN

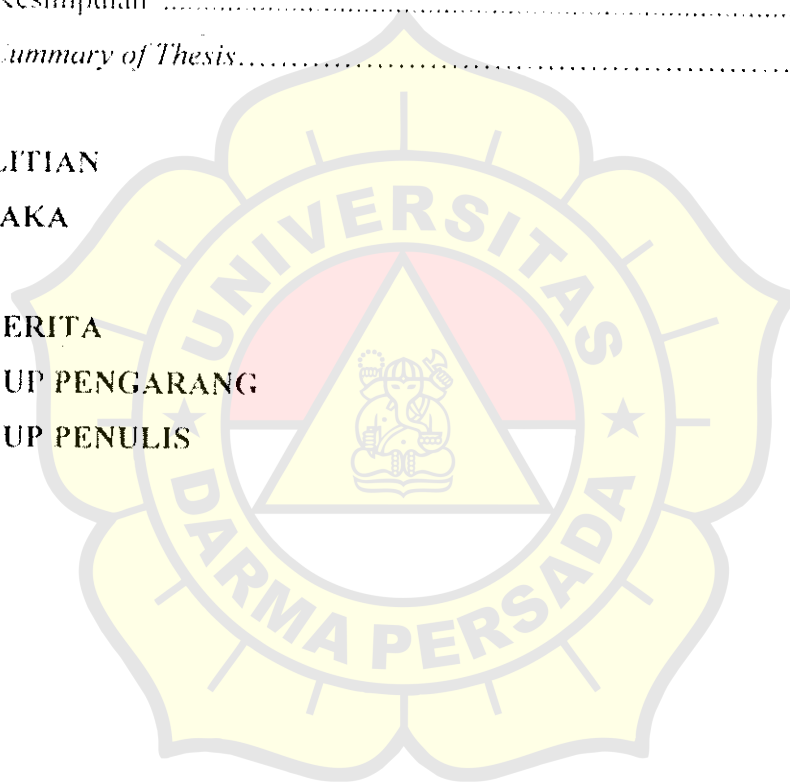
DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

RINGKASAN CERITA

RIWAYAT HIDUP PENGARANG

RIWAYAT HIDUP PENULIS





## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Charles Dickens lahir di Lanport, Hampshire pada tanggal 7 Februari tahun 1812. Pada tahun 1824-1827 Charles Dickens belajar di Wellington House Academy, London dan Mr. Dawson's School. Ia menulis "*True Son*" pada tahun 1830-1832, "*Mirror of Parlement*" pada tahun 1832-1834, dan "*The Morning Chronicle*" pada tahun 1834-1836. Karirnya sebagai penulis dimulai pada tahun 1833, ketika cerpennya muncul di majalah-majalah. Pada tahun 1836 dia menikah dengan anak sahabatnya yang bernama George Hogarth yaitu Catherin Hogarth. Pada tahun 1840 dia menghabiskan banyak waktunya berkeliling dunia menentang kejahatan-kejahatan sosial, melalui ceramah, bacaan, famlet, sandiwara, dan kesusastraannya. Pada tahun 1844-1845 dia tinggal di Italia, Switzerland, Paris, dan tinggal di Gadshil pada tahun 1860 dan meninggal dunia pada tanggal 9 juni 1870.<sup>1</sup>

Novel *Hard Times* berlatar tempat di Coketown, di sebuah kota industri bagian utara di Inggris. Novel ini menceritakan mengenai prinsip seorang ayah dalam mendidik anak mengakibatkan penderitaan. Mr Gradgrind mengatur keluarganya dan mengajar murid-murid di sekolahannya berdasarkan manfaat dan kegunaannya. Ia adalah seorang ayah yang memegang prinsip bahwa dua ditambah dua adalah empat, tidak kurang atau lebih. Dan ia juga seorang ayah yang sesuatunya berdasarkan kenyataan dan perhitungan. Ia mempunyai dua orang anak, Louisa dan Tom. Mereka tertangkap tangan oleh ayahnya ketika mereka berusaha menonton sirkus. Mr.Gradgrind sangat marah terhadap anak-anaknya. Dia telah mendidik anak-anaknya ilmu pasti. Bukannya tipuan seperti badut-badut perankan dalam sirkus.

Louisa kemudian dijodohkan dengan teman ayahnya, Josiah Bounderby

---

<sup>1</sup> [http://ms.wikipedia.org/wiki/Charles\\_Dickens.html](http://ms.wikipedia.org/wiki/Charles_Dickens.html), 2 April 2008.

seorang kaya raya, banker, dan pengusaha terkemuka di Coketown. Namun sayang, pernikahannya tidak harmonis, Louisa merasa apa yang dididik ayahnya selama ini tidaklah membuatnya bahagia, melainkan penderitaan yang ia rasakan. Didikkan ayahnya selama ini tidaklah membuatnya aman dan tidak menyelamatkan hidupnya. Louisa menderita dalam pernikahannya, dan pada akhirnya ia pun bercerai.

Sedangkan Tom, anak laki-lakinya telah merampok *bank* milik Josiah Bounderby namun Stephen yang dituduh. Stephen adalah seorang buruh pabrik milik Josiah Bounderby. Stephen ditemukan di sebuah terowongan, dengan kondisi mengenaskan. Ia meminta kepada Mr. Gradgrind untuk membersihkan namanya.

Setelah Tom diketahui bahwa ia yang merampok *bank*, ia melarikan diri dengan bantuan Sissy. Sissy adalah anak dari pemain sirkus, yang diangkat dan diasuh oleh Mr. Gradgrind setelah bapaknya, Mr. Jupe meninggalkannya di sirkus Sleary.

Sissy meminta bantuan Mr. Sleary untuk melarikan Tom ke luar negeri. Namun diketahui oleh Bitzer, pegawai *bank* milik Josiah boulderby. Karena kecerdikan Mr. Sleary, akhirnya Tom berhasil melarikan diri ke luar negeri. Mr. Gradgrind sangat berterima-kasih kepada Mr. Sleary, dan ia sadar bahwa selama ini pandangannya yang buruk terhadap dunia hiburan seperti sirkus itu adalah salah. Sebelumnya ia telah memandang sebelah mata dunia hiburan yang diperankan dan dipimpin oleh Mr. Sleary.

Mr. Sleary meminta kepada Mr. Gradgrind untuk tidak memandang buruk dunia hiburan, khususnya dunia sirkus, dan menerimanya sebagai salah satu bagian dari kehidupan yang juga dibutuhkan oleh manusia, manusia tidak hanya belajar terus menerus, mereka membutuhkan hiburan. Setelah saya membaca novel ini, ternyata masalah utama dalam novel ini adalah mengenai prinsip seorang ayah dalam mendidik anak mengakibatkan penderitaan bagi anak-anaknya.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, saya mengidentifikasi masalah tokoh Mr. Gradgrind dalam mendidik anak-anaknya, Louisa dan Tom. Ia mendidik dan melatih anak-anaknya ilmu pasti. Segala sesuatunya berdasarkan kenyataan dan perhitungan, dan ia melarang mereka untuk melihat pertunjukan sirkus, serta mengatur perjodohan Louisa dengan seorang kaya raya, yang mengakibatkan penderitaan bagi Louisa dalam pernikahannya yang berakhir pada perceraian. Mr. Gradgrind pun telah mengucilkan dunia hiburan seperti sirkus dan ladut, yang pada akhirnya berjasa bagi pelarian anaknya, Tom keluar negeri, karena Tom diketahui telah merampok bank. Asumsi saya, tema dalam novel ini adalah prinsip seorang ayah dalam mendidik anak mengakibatkan penderitaan yang dapat diteliti melalui unsur-unsur sastra.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, saya membatasi masalah penelitian pada telaah tokoh. Dalam hal ini saya menyeroti tokoh Mr. Gradgrind, Louisa dan Tom. Teori dan konsep yang digunakan dalam menganalisa novel *Hard Times* ini adalah melalui pendekatan sastra – sudut pandang, perwatakan, latar, alur dan tema. Sedangkan teknik yang digunakan adalah teknik pencerita “Diaan” mahatahu.

## **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, saya merumuskan masalah, apakah benar asumsi saya bahwa tema novel ini adalah prinsip seorang ayah dalam mendidik anak mengakibatkan penderitaan. Untuk menjawab pertanyaan ini, saya merumuskan masalah selanjutnya:

1. Apakah sudut pandang “Diaan” mahatahu dapat dipergunakan untuk menganalisis perwatakan tokoh, latar, dan alur?

2. Apakah telaah perwatakan, tokoh, latar, dan alur dapat memperlihatkan adanya prinsip seorang ayah dalam mendidik anak mengakibatkan penderitaan?
3. Apakah telaah tema dapat dibangun melalui hasil analisis: sudut pandang, perwatakan, latar, dan alur yang dipadukan dengan prinsip seorang ayah dalam mendidik anak mengakibatkan penderitaan?

### **E. Tujuan Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini, saya mempunyai tujuan untuk membuktikan asumsi saya, bahwa tema novel ini adalah prinsip seorang ayah dalam mendidik anak mengakibatkan penderitaan. Dalam mencapai tujuan ini saya akan melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Menelaah perwatakan tokoh, latar dan alur menggunakan sudut pandang "Diaan" mahatahu.
2. Menelaah perwatakan tokoh, latar dan alur untuk memperlihatkan adanya prinsip seorang ayah dalam mendidik anak mengakibatkan penderitaan.
3. Menelaah tema melalui hasil analisis: sudut pandang, perwatakan, latar dan alur yang dipadukan dengan prinsip seorang ayah dalam mendidik anak mengakibatkan penderitaan.

### **F. Landasan Teori**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, saya menggunakan teori dan konsep yang tercakup dalam sastra. Teori sastra yang digunakan adalah sudut pandang dengan teknik pencerita "Diaan" mahatahu, perwatakan tokoh, latar, alur dan tema.

1. Teori sastra
  - a. Sudut pandang

Sudut pandang (*point of view*) adalah suatu posisi di mana si pencerita berdiri, dalam hubungan dengan ceritanya, yakni suatu sudut pandang dimana peristiwa diceritakan.<sup>2</sup>

Dalam novel *Hard Times* Charles Dickens menggunakan sudut pandang "Diaan" mahatahu yakni pencerita yang berada di luar cerita yang melaporkan peristiwa-peristiwa yang menyangkut para tokoh dari sudut pandang "ia" atau "dia".

Sudut pandang "Diaan" mahatahu Jenis sudut pandang pesona ketiga terbagi atas "Dia" mahatahu atau "*third-person omniscient*", yaitu pencerita yang berada di luar cerita dan melaporkan peristiwa-peristiwa yang menyangkut para tokoh, peristiwa, dan tindakan termasuk motivasi yang melatarbelakanginya. Ia bebas bergerak dan menceritakan apa saja dalam lingkup waktu dan tempat cerita, berpindah-pindah dari satu tokoh ke tokoh lainnya, menceritakan atau menyembunyikan ucapan dan tindakan tokoh.<sup>3</sup>

b. Perwatakan

Perwatakan adalah kualitas nalar dan perasaan para tokoh di mana suatu karya fiksi yang dapat mencakup tidak saja tingkah laku atau tabiat kebiasaan, tetapi juga penampilan.<sup>4</sup>

c. Latar

Latar atau *setting* yang disebut juga landas tumpu, menyaran pada pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa yang diceritakan. Latar sangat kuat mendukung perwatakan para tokoh, bahkan dengan kehadiran latar yang jelas sebagaimana diinginkan pengarang, dapat memperjelas

---

<sup>2</sup> Dr. Albertine Minderop, *Teori-Teori Sudut Pandang, Teknik Pencerita dan Arus Kesadaran dalam Telaah Sastra*, (Jakarta: Universitas Darma Persada, 1999), hal.3.

<sup>3</sup> *Ibid.* h.1. 8.

<sup>4</sup> *Ibid.* hal. 25.

tema suatu cerita.<sup>5</sup> Latar sendiri terbagi atas beberapa jenis, yaitu: latar fisik, latar sosial, dan latar spiritual atau a la pula yang mengelompokannya menjadi latar tempat dan latar waktu. Latar Fisik kadang-kala disebut juga latar tempat adalah lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Latar Sosial menyoroti pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial suatu masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam sebuah cerita fiksi. Latar spiritual adalah pautan pikiran antara latar fisik (tempat) dengan latar sosial. Pada dasarnya latar spiritual lebih mengacu pada nilai budaya suatu masyarakat, jiwa watak atau pandangan hidup yang perannya dapat memperjelas perwatakan para tokoh.<sup>6</sup>

d. Alur

Alur atau (*Plot*) adalah hubungan antar peristiwa yang dikisahkan haruslah bersebab akibat, tidak hanya sekedar berurutan secara kronologis saja.<sup>7</sup> Dalam menganalisis suatu karya sastra alur merupakan salah satu unsur yang penting. Karena alur merupakan rentetan kejadian-kejadian atau peristiwa-peristiwa yang saling berhubungan.

Hal ini dapat mempermudah pembaca untuk memperoleh kejelasan dalam menganalisis suatu karya sastra. Peristiwa-peristiwa cerita atau *plot* dapat dimanifestasikan lewat perbuatan, tingkah laku dan sikap tokoh-tokoh (utama) cerita. *Plot* merupakan cerminan, atau bahkan berupa perjalanan tingkah laku para tokoh dalam bertindak, berpikir, merasa, dan bersikap dalam menghadapi berbagai masalah kehidupan. Namun tidak dengan sendirinya semua tingkah laku

<sup>5</sup> *Ibid.* hal. 28.

<sup>6</sup> Munderop, *Op.Cit.* 29.

<sup>7</sup> Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1995), hal.112-113.

kehidupan manusia boleh disebut *plot*, tidak semua kejadian yang dialami manusia bersifat *plot*.<sup>8</sup>

Menurut Nurgiyantoro, plot dibagi dalam beberapa tahap:

1. Tahap Penyituasian

Tahap penyituasian : tahap yang terutama berisi pelukisan dan pengenalan situasi latar dan tokoh-tokoh cerita.

2. Tahap Pemunculan Konflik

Tahap pemunculan konflik : masalah-masalah dan peristiwa-peristiwa yang menyulut terjadinya konflik mulai di munculkan.

3. Tahap Peningkatan Konflik

Tahap peningkatan konflik : konflik yang telah dimunculkan pada sebelumnya semakin berkembang dan dikembangkan kadar intensitasnya.

4. Tahap Klimaks

Tahap klimaks : konflik dan atau pertentangan-pertentangan yang terjadi, yang dilalui dan atau yang disampaikan kepada para tokoh cerita mencapai titik intensitas puncak.

5. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian : konflik yang sudah mencapai klimaks diberi penyelesaian, ketegangan di kendorkan.

e. Tema

Menurut Pickering tema adalah ide atau gagasan pusat atau pernyataan yang membangun suatu karya sastra. Dalam hal ini ide atau gagasan bukan berarti persoalan, masalah atau subyek yang menjanjikan. Tema juga merupakan ungkapan atau pernyataan si pengarang lewat karyanya. Tema dalam sebuah karya sastra bersifat subyektif, biasanya tentang kehidupan. Kehidupan yang paling

---

<sup>8</sup> *Ibid.* hal. 114.

menarik perhatian pengarang sehingga terdorong untuk mengungkapkannya ke dalam suatu karya.<sup>9</sup>

Dalam menganalisis tema ada tiga poin yang penting: pertama, tema boleh sedikit menonjol dan mengembang dari elemen yang lain. Di sini pengarang mengajak pembaca melihat, merasakan dan menghayati karya tersebut. Kedua, ada kemungkinan antara pembaca dalam mengeritik karya sastra berbeda dengan apa yang diberikan pengarang dalam karyanya. Dalam hal ini pertentangan sering terjadi ketika ada dua atau lebih ide bisa diterima. Ketiga, tema yang diberikan pengarang lewat karyanya tidak membutuhkan persetujuan dengan keterangan nilai dan keyakinan para pembaca.<sup>10</sup>

### **G. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini saya menggunakan metode penelitian kualitatif dengan sumber data tertulis (teks) novel *Hard Times* karya Charles Dickens dan didukung oleh berbagai sumber tertulis yang relevan. Jenis penelitian kepustakaan dan sifat penelitian interrelatif yakni menginterpretasikan teks.

### **H. Manfaat Penelitian**

Ada pun manfaat dari penelitian ini adalah agar para pembaca mendapatkan pengetahuan-pengetahuan baru berupa pengalaman-pengalaman hidup dalam novel *Hard Times* dan mengambil hikmahnya.

### **I. Sistematika Penyajian**

Dalam sistematika penyajian, saya menyusun materi penulisan menjadi empat bab, yang mana satu dengan yang lain saling berhubungan.

---

<sup>9</sup> James H. Pickering dan Jeffrey D. Hooper, *Concise Companion to Literature*, (New York: Macmillan Publishing Co, Inc, 1981), hal. 61.

<sup>10</sup> *Ibid*, hal 63-64.



## BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, manfaat penelitian, dan sistematika penyajian.

## BAB II ANALISIS NOVEL MELALUI PENDEKATAN INTRINSIK

Pada bab ini saya menganalisis novel *Hard Times* dengan menggunakan pendekatan intrinsik, yaitu menganalisis perwatakan tokoh, latar dan alur dengan menggunakan sudut pandang "Diaan" mahatahu.

## BAB III PRINSIP SEORANG AYAH DALAM MENDIDIK ANAK MENGAKIBATKAN PENDERITAAN

Pada bab ini saya menganalisis novel *Hard Times* dengan menggunakan unsur intrinsik yang saya hubungkan dengan tema.

## BAB IV PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan *summary of thesis*.